

**IMPLEMENTASI DANA DESA DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
TERBANGGI ILIR KECAMATAN BANDAR
MATARAM KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH DITINJAU DARI PERSEPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Dalam
Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

**Livia Febriyani
1951010390**

Program Studi : Ekonomi Syariah

**AKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**IMPLEMENTASI DANA DESA DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
TERBANGGI ILIR KECAMATAN BANDAR
MATARAM KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH DITINJAU DARI PERSEPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S1) Dalam
Ekonomi Dan Bisnis Islam



Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si

Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.

**AKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Maka rumusan masalah yaitu bagaimana Implementasi dana Desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Terbanggi Iilir dan bagaimana implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Terbanggi Iilir ditinjau dari perspektif ekonomi Islam? Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa di Desa Terbanggi Iilir.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif, cara yang digunakan dalam penelitian yaitu: observasi, wawancara serta dokumentasi, informan dalam penelitian adalah aparatur desa, tokoh masyarakat, anggota KWT, masyarakat terkait. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan, lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Terbanggi Iilir belum maksimal dikarenakan mindset masyarakat dan staff pemerintah desa yang tidak mencukupi, memadai ataupun tidak kompeten dibidangnya, yang dapat memengaruhi lemahnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti program realisasi dari desa.

Kata Kunci : *Implementasi, Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat*

ABSTRACT

Village funds are funds originating from the State Revenue and Expenditure Budget intended for villages which are transferred through the Regency/City Regional Revenue and Expenditure Budget and are used to finance government administration, development implementation, community development and community empowerment. So the formulation of the problem is how to implement the funds Villages in the empowerment of the people of Terbanggi Ilir village and how is the implementation of village funds in empowering the people of Terbanggi Ilir village in terms of an Islamic economic perspective? The purpose of this research is to find out the implementation of village funds in empowering village communities in the village of Terbanggi Ilir.

This research uses field research with qualitative methods, the methods used in the research are: observation, interviews and documentation, the informan in the study is village officials, community leaders, KWT members, related communities. The data collection techniques used in this research are literature, field and documentation. Data analysis techniques used in qualitative research include interview transcripts, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the implementation of village funds in empowering the people of Terbanggi Ilir village was not maximized due to the mindset of the community and village government staff who were insufficient, adequate or incompetent in their field, which could affect weak community participation in participating in the realization program from the village.

Keywords: Implementation, Village Funds and Community Empowerment



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Livia Febriyani
NPM : 1951010390
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangandalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2023



Livia Febriyani
NPM. 1951010390



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Sutarmaji Sukarame-Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: Implementasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan
Masyarakat Desa Terbanggi Ilir Kecamatan
Bandar Mataram Kabupaten Lampung
Tengah**

**Nama : Livia Febriyani
NPM : 1951010390
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hi. Heni Noviarita, S.E., M.Si
NIP.196511201992032002

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I
NIP.198501122019032013

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

Dr. Erike Andjaeni, M.E.Sy
NIP.1982080820110120



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarane Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bndar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam"**. Disusun Oleh **Livia Febriyani, NPM:1951010390**, program studi **Ekonomi Syariah**. Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Jumat/29 September 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Nasruddin, M.Ag.

Sekretaris : Heni Verawati, M.A.

Penguji I : Siska Yuli Anita, M.M.

Penguji II : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryana, S.E., M.M., Akt. C.A.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)”

(Al-Insyirah 6-7)



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya-Nya sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai di titik ini yang akhirnya skripsi ini dapat selesai diwaktu yang tepat.

Sebagai salah satu tanda kasih sayang, saya persembahkan karya tulis sederhana ini kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Ujang Suryana dan Ibu Turmiyati sebagai *motivator* terbesar untuk penulis, yang telah memberikan kasih sayangnya serta doa yang tulus dan selalu memberikan nasihat, yang tak pernah mengenal kata lelah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya.
2. Kakak Ivan Rivandi serta ponakan-ponakan tercinta Keisha Ghaizka Maheswari dan Haykal Abqari Rivandi. Terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat, dan terimakasih atas semua cerita dan cerita yang terbagi sehingga membuat ku tetap tenang dalam penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungannya serta hal positif lainnya yang diberikan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Livia Febriyani lahir di Gunung Madu, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah pada 04 Februari 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan pernikahan Bapak Ujang Suryana dan Ibu Turmiyati.

Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penulis, dimulai dari TK Islam Terpadu Bustanul Ulum, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2006. Penulis pada Tahun 2007 melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar IT Bustanul Ulum, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah dan tamat pada pada Tahun 2013. Setelah itu, pada Tahun 2013 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Bustanul Ulum, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah dan tamat pada Tahun 2016. Kemudian, pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Tengah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah dan tamat pada Tahun 2019. Penulis pada Tahun meneruskan pendidikan program sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung pada program studi Ekonomi Syariah, pada Tahun 2023 memasuki studi akhir.

Bandar Lampung, September 2023

Livia Febriyani
NPM. 195101039

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah menurunkan Syari'at Islam sebagai jalan atau tuntunan hamba-Nya agar hidup bahagia lahir dan batin dunia maupun akhirat, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW dalam menjalankan Syari'at Islam sebagai pedoman hidup di dunia maupun akhirat.

Berkat limpahan dan rahmat-Nya penyusun mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul :

“Implementasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Terbanggi Iilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah”. Skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, dan oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih terutama ditujukan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM. CA., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa memeberikan motivasi dan mendukung mahasiswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Ibu Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi dan Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr, Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I yang senantiasa sabar dan yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Dewan penguji yang telah banyak memberikan masukan serta arahan kepada penulis untuk sempurnanya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta dan tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah ikhlas mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada mahasiswa serta selalu memberikan motivasi dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Petugas Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu memberikan informasi data referensi, pelayanan dan lainnya untuk mempermudah penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Suhariyanto, S.IP. selaku Kepala Desa dan Bapak Surendi selaku Kasi Pelayanan Desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah beserta jajaran aparatur Desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan banyak informasi terkait dengan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Terbanggi Ilir serta memberikan izin atas lokasi yang memang dapat dijadikan bahan penelitian.
9. Kepada Kedua Orang Tua ku, Terimakasih karena telah meluangkan waktu, fikiran dan tenaga serta doa dan keridhoan yang tulus dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

10. Keluarga besar mbah Purwanto Alm. Yang telah memberikan kasih sayang luar biasa, memberikan doa serta dukungan terbaik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan, satu jurusan dan satu almamater, terkhusus sahabat-sahabat ku di Ekonomi Syariah Kelas E angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan yang ada selama ini, terimakasih karena saling menguatkan dalam proses perkuliahan yang penuh dengan suka cita ini.
12. Kepada sahabat-sahabat tercinta Dwi yunita Sari, Fanisa Amalia Zulvara, Fitria Maulina dan Hani Lathifah saya ucapkan banyak terimakasih karena sudah banyak membantu, memberi masukan, saran dan doa, Terimakasih sudah menemani kurang lebih 4 tahun ini dalam keadaan suka maupun duka.
13. Seseorang yang bernama Dicky Agastian terimakasih atas dukungan, motivasi dan doa yang diberikan, terimakasih menjadi partner terbaik dan penyemangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Almamter tercinta UIN Raden Intan Lampung.
Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, penulis mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandar Lampung, September 2023

Livia Febriyani
NPM. 1951010390

DAFTAR ISI

COVER	ii
ABSTAK	iii
PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	18
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian.....	19
F. Manfaat Penelitian.....	19
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	20
H. Metode Penelitian.....	27
I. Sistematika Pembahasan	35

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dana Desa	37
1. Pengertian Desa.....	37
2. Pengertian Dana Desa	40
3. Dasar Hukum.....	44
4. Sumber Dana Desa	45
5. Penyaluran Dana Desa	48

6. Penggunaan Dana Desa.....	51
B. Implementasi	57
1. Pengertian Implementasi	57
C. Pemberdayaan Masyarakat.....	59
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	59
2. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	64
3. Indikator Pemberdayaan Masyarakat	66
4. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	67
5. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	69
6. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam.....	70
D. Ekonomi Islam	75
1. Pengertian Ekonomi Islam	75
2. Dasar Hukum Ekonomi.....	77
3. Nilai-Nilai Dalam Sistem Ekonomi Islam	79
4. Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam.....	82

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	85
1. Sejarah Singkat Desa Terbanggi Ilir	85
2. Visi dan Misi Desa Terbanggi Ilir.....	86
3. Kondisi Geografis Desa Terbanggi Ilir	87
4. Kondisi Demografis Desa Terbanggi Ilir.....	88
5. Srtuktur Organisasi Pemerintahan Desa Terbanggi Ilir	95
B. Deskripsi Data Penelitian	96

BAB IV ANALISIS DATA

A. Implementasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.....	111
1. Implementasi Dana Desa.....	111
2. Penggunaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat	122

B. Implementasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam	127
---	-----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	133
B. Rekomendasi.....	134

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Nama-Nama Kepala Desa Terbanggi Ilir.....	86
2. Tabel 2 : Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaanya.....	88
3. Tabel 3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	88
4. Tabel 4 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	90
5. Tabel 5 : Jumlah Tingkat Pendidikan.....	91
6. Tabel 6 : Jumlah Ketenagakerjaan	92
7. Tabel 7 : Sarana Desa Terbanggi Ilir	93
8. Tabel 8 : Dana Desa di Desa Terbanggi Ilir	97
9. Tabel 9 : Pembagian Dana Desa Tahun 2020-2022.....	98
10. Tabel 10: Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa...	99
11. Tabel 11: Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa.....	99
12. Tabel 12: Bidang Pembinaan Kemasyarakatan.....	100
13. Tabel 13: Bidang Pemberdayaan Masyarakat	100
14. Tabel 14: Bidang Penanggulangan Bencana Darurat	101
15. Tabel 15: Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	101
16. Tabel 16: Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa....	101
17. Tabel 17: Bidang Pembinaan Kemasyarakatan.....	101
18. Tabel 18: Bidang Pemberdayaan Masyarakat.....	102
19. Tabel 19: Bidang Penanggulangan Bencana Darurat	103
20. Tabel 20: Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa..	103
21. Tabel 21: Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa.....	103
22. Tabel 22: Bidang Pembinaan Kemasyarakatan.....	104
23. Tabel 23: Bidang Pemberdayaan Masyarakat	104
24. Tabel 24: Bidang Penanggulangan Bencana Darurat	105

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Jumlah Dana Desa Terbanggi Tahun 2020-2022..... 11
2. Gambar 2 : Rincian Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020-2022..... 12



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan langkah awal dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis berupaya agar judul skripsi yang digunakan tepat. Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut maka terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kesalahpahaman maka diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini serta untuk memberikan penjelasan tentang pengertian judul skripsi ini, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang di maksud.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Implementasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam”**. Untuk itu perlu diuraikan penegeritian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna pelaksanaan atau penerapan. Istilah ini erat kaitannya dengan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan.¹Dengan demikian implementasi adalah proses untuk melaksanakan suatu rencana kebijakan yang berupa peraturan pemerintah maupun lembaga negara lainnya untuk mencapai tujuan kebijakan tersebut. Jadi implementasi merupakan langkah yang sangat penting dalam proses kebijakan. Walaupun pemerintah membuat kebijakan yang baik, tetapi kalau tidak diimplementasikan atau tidak dilaksanakan dengan baik,

¹Elih Yuliah, “Implementasi Kebijakan Pendidikan,” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 2 (2020): 129–53.

maka kebijakan itu tidak berguna atau tidak memiliki pengaruh apa-apa terhadap kehidupan negara.²

2. Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota. Dana Desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (PPNo.60/2014).³

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Sedangkan secara terminologi pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh daya atau kekuatan maupun kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Jika kata pemberdayaan dan masyarakat disatukan maknanya adalah konsep pembangunan yang merangkum nilai-nilai sosial untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju pada kemajuan, terutama dalam aspek ekonomi. Kemajuan masyarakat dapat dikatakan sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup demi mencapai kesejahteraan. Pemberdayaan masyarakat dapat diaktualisasikan dari kepedulian pemerintah dan orang-orang yang memiliki kemampuan untuk membangun kehidupan masyarakat yang tidak berdaya menjadi lebih

²Johannes Kristoffel Santie, "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Beasiswa Bidikmisi di Politeknik Negeri Manado," *Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik* 1, no. 2 (2018): 183–92.

³Siti Rahayu, "Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Damit Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser," *Ilmu Pemerintahan* 7, no. 4 (2019): 1681–92.

berdaya. Sehingga, masyarakat yang tidak berdaya mampu memperbaiki hidup ke arah lebih baik.⁴

4. Persepektif Ekonomi Islam

Perspektif merupakan sebuah cara pandang pada sebuah masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu yang digunakan dalam melihat suatu fenomena. Perspektif mempunyai arti atau bisa disebut dengan sudut pandang sebenarnya bisa diartikan dengan sebagai sebuah cara seseorang dalam menilai sesuatu yang dapat dijelentrehkan baik itu secara lisan maupun secara tulisan..⁵

Ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencairan dan pengeluaran sumber daya, guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat. ekonomi Islam sangat terkait sekali dengan rencana Islamiah ilmu pengetahuan, dimaknai sebagai segala pengetahuan yang terbukti kebenarannya secara ilmiah yang mampu mendekatkan manusia kepada Allah.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami maksud dari pembahasan skripsi ini adalah suatu penelitian yang mendiskripsikan implementasi atau pelaksanaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini pemerintah desa telah membuat kebijakan-kebijakan yang diterapkan di lingkungan masyarakatnya. Namun antara kebijakan yang

⁴Achmad Saeful, Dan Sri Ramdhayanti, dan Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani, "Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam," *Achmad Saeful dan Sri Ramdhayanti SYAR'IE* 3 (2020): 1–17.

⁵Nona Adinda Sagita Putri, "Perspektif Gender Dalam Novel Saman Karya Ayu Utami," *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (Senasbasa)* 3, no. 2 (2019): 834–41.

⁶Abu Bakar, "Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial," *Sangaji: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum* 4, no. 2 (2020): 233–49.

sudah direncanakan dengan pengimplementasinya terkadang belum maksimal. Oleh karena itu dalam skripsi ini akan membahas mengenai implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat ditinjau dari persepektif ekonomi islam di desa Terbanggi Ilir.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki ribuan pulau dan terdiri dari banyak desa. Bahkan Indonesia merupakan wilayah yang dibangun dan bergantung dari desa. Desa merupakan wilayah yang mempunyai potensi alam yang besar. Dari sumber daya alam tersebut, dapat dijadikan sebagai sumber bahan makanan dan bahan mentah. Sumber daya alam yang dimiliki desa inilah yang dapat dijadikan pendorong untuk meningkatkan pembangunan ekonomi secara nasional. Hal ini dikarenakan Indonesia menganut system ekonomi rakyat yang terbukti bisa menopang perekonomian nasional bahkan pada saat krisis. Namun, kenyataannya kebanyakan desa di Indonesia merupakan desa tertinggal.⁷

Kemiskinan telah lama menjadi topik perbincangan pemerintah dalam kancah dunia. Kemiskinan mencakup dari kemiskinan regional dan kemiskinan individu yang saling berinteraksi. Kemiskinan regional dipengaruhi oleh sumber daya alam, layanan publik serta pembangunan infrastruktur yang tertinggal dan lingkungan sering mengalami bencana alam. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan individu adalah kondisi kehidupan yang buruk, ketidak

⁷Ully Hikmah Andini, Mochamad Saleh Soeaidy, dan Ainul Hayat, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)," *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 12 (2015): 7–11.

mampuan dalam mengembangkan diri, tingkat pendidikan rendah serta pengangguran dan populasi pedesaan yang tinggi.⁸

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks. Sejak dahulu kala, kemiskinan sudah dirasakan oleh nenek moyang kita. Kondisi ini diperparah oleh belenggu penjajahan yang menjadikan masyarakat pribumi jatuh dalam lembah kemiskinan. Jika dilihat dari potensi sumber daya alam, kekayaan Nusantara baik didarat, laut, atau Udara. Indonesia sejatinya bisa mensejahterakan penduduk pribumi. Menanggapi permasalahan tersebut, maka strategi pembangunan yang dilakukan pemerintah saat ini untuk mengatasi ketimpangan pembangunan yaitu melaksanakan pembangunan nasional yang berorientasi dan memberi perhatian besar terhadap pembangunan desa. Pembangunan desa merupakan bagian yang sangat penting dan strategis dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional dan pembangunan daerah berdasarkan visi dan misi pemerintah pusat dan pemerintah daerah karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan masyarakat yang bermukim dipedesaan dalam rangka upaya mengetaskan kemiskinan masyarakat desa.⁹ Pengentasan kemiskinan hakikatnya adalah mengubah perilaku, yang dimulai dari mengubah *mindset* individu dan masyarakat. Pengentasan kemiskinan hanya dapat dilakukan melalui upaya pemberdayaan masyarakat.

Masyarakat di daerah, khususnya di wilayah perdesaan, masih menghadapi kemiskinan, keterbelakangan dan kesulitan dalam mengakses pelayanan publik. Kondisi ini mendorong

⁸Novia Turmina dan Heni Noviarita, "Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Di Indonesia Dalam Pandangan Islam" 3, no. 2 (2022): 101–9.

⁹Yamulia Hulu, R Hamdani Harahap, dan Muhammad Arif Nasutian, "Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa," *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10, no. 1 (2018).

kesadaran perlunya pemerataan pembangunan dan dukungan keuangan publik (APBN) bagi masyarakat desa. Alokasi APBN bagi desa diharapkan dapat menarik keterlibatan masyarakat dalam pembangunan.¹⁰

Desa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan pemerintahan nasional dan dengan menjadi ujung tombak dalam mencapai keberhasilan dari segala urusan dan program pemerintah. Dengan di sahkannya undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, di harapkan segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa dapat diakomodir dengan lebih baik. Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.¹¹

Menurut UU No. 06 Tahun 2014 tentang Desa, menyatakan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan desa adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong.¹²

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi desa dalam bidang penyelenggaraan pemerintah desa, bidang pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan dan bidang pemberdayaan

¹⁰Muhammad Zainul Abidin, "Tinjauan atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa," *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 6, no. 1 (2015): 61–76.

¹¹Yulianti Mahmud, Ronny Gosal, dan Desa Melihat, "Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Huwango Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Eksekutif* 3, no. 3 (2019): 1–12.

¹²Hikmah Andini, Saleh Soeaidy, dan Hayat, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)." (2015).

sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, UU Desa memberikan mandat kepada Pemerintah untuk mengalokasikan Dana Desa ke setiap desa seluruh Indonesia. Dana desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa.¹³

Pemberian dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) bertujuan untuk pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat. Hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa, oleh karena itu dapat diartikan bahwa dana desa yang berasal dari pusat tidak hanya diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur desa, akan tetapi juga diperuntukkan untuk pemberdayaan masyarakat desa.¹⁴

Sebagaimana dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 72 huruf b salah satu pendapatan desa bersumber dari alokasi anggaran pendapatan dan belanja Negara. Yang di jelaskan dalam peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 Tentang dana desa yang bersumber dari anggaran dan pendapatan belanja Negara BAB 1 Pasal 1 nomor 2 bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang di peruntukan bagi Desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah kabupaten/Kota dan di gunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Kemudian penggunaannya di atur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Desa, pembangunan Daerah tertinggal, dan

¹³Ummi Mahbubah, Suparno Suparno, dan Subarkah Subarkah, "Implementasi Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat (Best Practice di Desa Kancilan Tahun 2017)", *Jurnal Suara Keadilan*, Vol. 19, No. 2, (2019).

¹⁴Siti Aminah H Karim et al., "Implementasi Pengelolaan Dana Desa Bidang Turbulensi Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una", h. 87-94.

Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018 BAB III Pasal 4 Ayat (1) Prioritas Penggunaan Dana Desa untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Dengan adanya dana desa ini, diharapkan agar dapat membantu masyarakat dalam segi kebutuhan serta dapat mengembangkan potensi ekonomi lokal yang di dasarkan atas kondisi dan potensi desa. Begitu penting dan strategisnya dana desa, sehingga wajar apabila dana desa mendapat perhatian sangat besar dari publik, karena nominalnya yang relative besar.¹⁵

Undang-Undang Desa memberi jaminan yang lebih pasti bahwa setiap desa akan menerima dana dari pemerintah melalui anggaran negara dan daerah yang jumlahnya berlipat, jauh diatas jumlah yang selama ini tersedia dalam anggaran desa, yang disebut dengan dana desa. Alokasi anggaran tersebut kemudian diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa mengatur tiap kabupaten wajib mengalokasikannya ke pada setiap desa berdasarkan jumlah desa dengan memperhatikan jumlah penduduk (30%), luas wilayah (20%), dan angka kemiskinan (50%). Hasil perhitungan tersebut disesuaikan juga dengan tingkat kesulitan geografis masing-masing desa. Besaran alokasi anggaran yang peruntukannya langsung ke desa ditentukan 10% dari dan di luar dana transfer daerah (on top) secara bertahap.¹⁶

¹⁵Mahmud, Gosal, dan Melihat, "Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Huwango Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo."(2019).

¹⁶Pranata Valdi Dwi, "Implementasi Dana Desa Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat DI Desa Cibinut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat", Vol. 21, No. 1, (2020), h. 1-9 .

Berdasarkan Pasal 1 ayat 1 UU Republik Indonesia Tahun 2014 No.6 Tentang Desa, disebutkan bahwa: merupakan suatu integral warga hukum yang mempunyai batasan wilayah dan wewenang dalam mengurus serta mengatur rumah tangga daerahnya, peran masyarakat sekitar sesuai dengan prakarsanya, hak tradisional serta hak asal usul, yang dihormati serta diakui pada sistem pemerintahan NKRI. Pelaksanaan yang mendorong untuk wewenang itu, pada UU Tahun 2014 No. 6, daerah diberi anggaran yang diperoleh berdasarkan 7 sumber, yakni antara lain:¹⁷

1. Bagian dari PDRD (Pajak Daerah dan Retribusi Daerah) Kabupaten/kota, paling sedikit sebanyak 10% dari hasil retribusi daerah kabupaten/kota serta pajak daerah;
2. Alokasi Dana Desa, yakni bagian dana perimbangan diterima kabupaten/kota di luar DAK (DBH dan DAU) sebanyak 10%;
3. Anggaran dari APBD provinsi/kabupaten/kota;
4. Sumbangan serta hibah dan yang tidak terdapat keterikatan oleh pihak ketiga;
5. Pendapatan asli desa, mencakup swadaya, gotong royong hasil usaha, partisipasi hasil aset, serta lainnya;
6. Dana Desa (Alokasi APBN);
7. Pendapatan desa yang lainnya secara sah.

Desa Terbanggi Ilir adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah yang mayoritas penduduknya adalah buruh dan petani. Perkembangan Desa Terbanggi Ilir bila dilihat belum terlalu pesat, dilihat dari

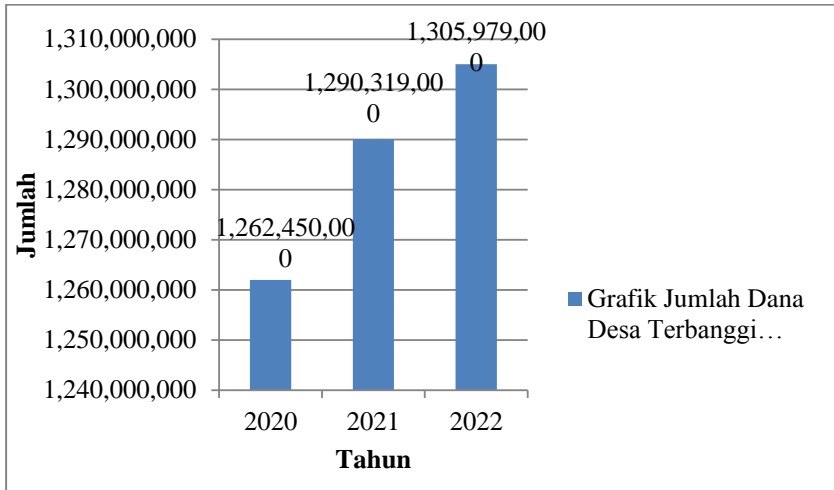
¹⁷Masriyani Masriyani, Hisbah Hisbah, dan Feri Setiawan, "Implementasi Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi," *Wajah Hukum* 5, no. 2 (2021): 601, <https://doi.org/10.33087/wjh.v5i2.738>.

banyaknya fasilitas desa yang belum bagus dan pemberdayaan masyarakatnya yang belum maksimal. Oleh karena itu, dengan adanya dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat diharapkan dapat membantu perkembangan desa dalam pemberdayaan masyarakat dan membangun fasilitas infrastruktur yang ada.

Tiap desa mendapatkan dana desa yang di dapatkan untuk menjalankan otonomi desa yang bertujuan untuk mengembangkan desa yang maju dan berkembang. Di kecamatan Bandar Mataram terdiri dari sembilan desa yaitu Jatidatar Mataram, Mataram Jaya, Mataram Udik, Sendang Agung Mataram, Sriwijaya Mataram, Sumber Rejeki Mataram, Terbanggi Ilir, Terbanggi Mulya dan Uman Agung Mataram. Desa Terbanggi ilir merupakan salah satu desa yang menerima dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), selanjutnya untuk belanja bidang pemberdayaan masyarakat.

Salah satu kegunaan dari dana desa yang saat ini gencar ditekankan adalah penggunaan dana desa dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa yang berguna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka dari itu diperlukan pengelolaan yang baik dari pemerintah desa, agar dapat mewujudkan tujuan dan sasaran diberikannya Dana Desa khususnya berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.¹⁸ Terkait dengan jumlah dana desa, berikut jumlah penerimaan Dana Desa tiga tahun terakhir Desa Terbanggi Ilir.

¹⁸Mufid Fathul Mas'ud dan Maesaroh, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Di Desa Kulurejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri," *Journal Of Public Policy And Management Review* 9, no. 4 (2020): 1–13.



Gambar 1
Jumlah Dana Desa Terbanggi Ilir Tahun 2020-2022

Berdasarkan gambar 1 Dana Desa yang diterima Desa Terbanggi Ilir dalam tiga tahun terakhir pada tahun 2020 sampai 2022 mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya. Yakni di tahun 2020 Desa Terbanggi Ilir memperoleh Dana Desa sebesar Rp. 1.262.450.000, di tahun 2021 naik menjadi sebesar Rp. 1.290.319.000 dan tahun 2022 sebesar Rp. 1.305.979.000. Adapun pemerintah Desa Terbanggi Ilir menggunakan dana desa yang di terima pada tahun 2020 sampai 2022 digunakan untuk penyelenggaraan pemerintah, untuk membiayai pembangunan dan juga pemberdayaan masyarakat. Masyarakat harus berdaya agar pembangunan mencapai sarasanya. Maka yang diperlukan adalah upaya-upaya pemberdayaan masyarakat desa untuk membangun kemampuan masyarakat desa dengan cara mendorong, memotivasi dan mengembangkan potensi sumber daya lokal yang dimiliki.

Berikut adalah rincian Dana Desa Terbanggi Ilir pada tahun 2020 sampai 2022 yaitu sebagai berikut



Gambar 2
Rincian Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020-2022

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa rincian dana desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Terbanggi Ilir terdapat tiga bidang yaitu terdiri dari Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Pengelolaan dana desa yang diperuntukkan bagi pemberdayaan masyarakat desa disepakati bersama dalam musyawarah desa, yaitu mendukung kegiatan ekonomi BUMDes/masyarakat dan peningkatan kapasitas melalui kelompok-kelompok masyarakat (kepemudaan atau karang taruna, pembinaan PKK, bantuan pertanian atau KWT). Pada tahun 2020 menunjukkan bahwa dalam pelaksanaanya lebih menekankan pada bidang pelaksaaan

pembangunan desa yang mana menerima dana sebesar Rp. 287.181.009. kegiatan yang dilakukan dalam bidang pelaksanaan pembangunan desa yaitu pendidikan dan pembangunan sarana prasarana seperti pembuatan alat bermain seperti ayunan. Selanjutnya pada tahun 2021 dana desa yang diterima masih sama lebih menekankan pada bidang pelaksanaan pembangunan yakni sebesar Rp. 774.341.0009. Dan tahun 2022 pemerintah desa lebih menekankan dana desa ke bidang pemberdayaan masyarakat yakni sebesar Rp. 289.916.000. Dalam pengimplementasi dana tersebut digunakan untuk bidang pertanian dan peternakan yaitu penguatan ketahanan pangan tingkat desa (Lumbung Desa dll) dan bantuan pertanian (Bibit) untuk KWT. Sedangkan dalam bidang Pembinaan Kemasyarakatan pemerintah desa menggunakan dana desa untuk kegiatan kepemudaan dan olahraga (Karang Taruna) dan pembinaan (PKK). Dalam pengembangan wilayah Desa Terbanggi Ilir lebih diarahkan pada bidang pembangunan sedangkan untuk pemberdayaan masyarakat desa masih kurang.

Filosofi dari Dana Desa ialah meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan Desa melalui peningkatan pelayanan publik di Desa, memajukan perekonomian Desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar Desa serta memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek dari pembangunan. Dana desa diharapkan akan menjadi sumber pendapatan desa untuk menunjang pembangunan yang ada di desa. Dana desa digunakan sepenuhnya untuk memfasilitasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa. Penetapan penggunaan dana desa sesuai dengan yang telah

di prioritaskan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.¹⁹

Istilah pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pesatnya akan sangat mempengaruhi kemampuan setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu masyarakat diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk :

1. Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat;
2. Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat dan saling menguntungkan;
3. Menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dan lingkungan disekitarnya dengan baik;
4. Melatih masyarakat untuk melakukan perencanaan dan pertanggung jawaban atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka;
5. Menambah kemampuan berpikir dan bernegosiasi atau mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin ditemui dalam lingkungannya;
6. Memperkecil angka kemiskinan dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki masyarakat.²⁰

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat hingga

¹⁹Ali Yusran, Andi Rasyid Pananrangi, dan Syamsul Bahri, "Implementasi Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Bolli Kecamatan Ponre Kabupaten Bone," *Jurnal Paradigma Administrasi Negara* 2, no. 2 (2021): 54–61.

²⁰Dwi Iriani Margayaningsih, "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa," *Jurnal Publiciana* 11, no. 1 (2018): 72–88.

mempunyai keberdayaan mengelola sumber daya agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan keamanannya. Pemberdayaan masyarakat dalam praktiknya memberikan akses pada sumber daya, sosial budaya, politik, ekonomi, dan keamanan, sehingga masyarakat miskin dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kesejahteraan dan keamanan. Pemerintah sendiri menggunakan strategi pemberdayaan masyarakat sebagai upaya mengentaskan kemiskinan dan menyejahterakan masyarakat itu sendiri. Karena dengan pemberdayaan masyarakat berarti masyarakat tersebut didorong dan diminta untuk mengandalkan kemampuan kepemilikan.²¹

Pemberdayaan masyarakat Islam adalah suatu proses atau tindakan yang terjadi di Indonesia dengan memberikan rasa tanggung jawab terhadap konteks ekonomi. Dengan demikian masyarakat muslim dituntut untuk lebih keras untuk bekerja, berinteraksi, dan berwirausaha. Dalam agama Islam memiliki konsep pemberdayaan masyarakat dalam kitab suci yaitu Al-qur'an Q.S Ar-Ra'd ayat 11 :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya : *“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat*

²¹Yohanes Putut Wibhisana, “Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas dalam Program Desa Wisata Jogoboyo Purworejo,” *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 12, no. 1 (2021): 31–45.

menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Berdasarkan ayat Ar-Ra'd ayat 11 yang menyebutkan bahwa Tuhan tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka. Sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.²²

Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif dan lebih cepat untuk mencapai tujuan adalah dengan melibatkan masyarakat (masyarakat umum, masyarakat kurang mampu) dan unsur pemerintahan yang memang menggunakan kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran.²³

Islam memandang suatu keberdayaan atas masyarakat adalah hal yang penting sehingga pemberdayaan dalam pandangan Islam memiliki paradigma yang holistik dan strategis. Pemberdayaan dalam konteks pengembangan masyarakat islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar dapat mandiri melakukan upaya perbaikan kualitas hidup yang menyangkut tentang kesejahteraan dan keselamatan dunia dan akhirat.

²²Susi Kusmawaningsih, "Peran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas)", Vol. 4, No. 1, (2021), h. 570-582.

²³Kusmawaningsih, "Peran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam. (2021).

Salah satu pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam Islam perlunya diterapkan adalah karena dengan adanya pemberdayaan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan hal seperti ini maka akan terus dapat memperbaiki taraf hidupnya ke yang lebih baik.

Berkaitan dengan implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Terbanggi Ilir masih ditemukan permasalahan berupa kurangnya kompetensi sumber daya perangkat desa sehingga hanya mengandalkan seseorang yang ahli terkait dengan pengelolaan program kegiatan yang dilaksanakan dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Kurangnya masyarakat dalam berpartisipasi dalam merencanakan program-program yang akan dilaksanakan baik dalam bidang pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat. Dan pola pikir masyarakat yang lebih mengedepankan keuntungan individu yang sudah jelas memberdayakan masyarakat desanya. Dengan permasalahan tersebut dapat membuat program-program pemerintah desa belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Serta mengetahui bagaimana implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul **“Implementasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah DiTinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam”**.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Terbanggi Ilir tersebut, sebagai bagian integral masyarakat desa Terbanggi Ilir. Oleh sebab itu, sub fokus penelitian ini lebih diarahkan pada pokok masalah yang akan dirumuskan. Adapun sub fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah ?
2. Bagaimana implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa di Desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam ?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah ?
2. Bagaimana implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa di Desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa.
2. Untuk mengetahui implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa di Desa Terbanggi Iilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan, pengalaman dan implementasi bagi masyarakat luas dengan mengacu pada sumber teori yang ada terutama pada ilmu ekonomi islam, dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang terutama tentang implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain mengenai implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai dana desa kepada pembaca tentang bagaimana implementasi dana desa ditinjau dari perspektif ekonomi islam.
 - c. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

G. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan

Setelah menyimak dan mempelajari beberapa referensi yang berhubungan dengan skripsi ini, maka penulis akan mengambil beberapa jurnal yang akan menjadi rujukan utama sebagai bahan perbandingan diantaranya :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Musliadi, Nurhayati, Dendi Sutarto dan Muhammad Solihin pada tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Penggunaan Dana Desa Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Pulo Gajah Matee”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penggunaan dana desa untuk sarana prasarana program pemberdayaan masyarakat Desa Pulo Gajah Matee. Hasil dari penelitian ini bahwa pemerintah desa masih sangat kurang dan lemah dalam mengimplementasikan penggunaan dana desa di desa Pulo Gajah Matee Aceh tahun 2017. Masalah yang dihadapi kurangnya komunikasi dalam implementasi dana desa yang dapat mempengaruhi lemahnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti program realisasi dana desa. Pelaksanaan program dana desa Pulo Gajah Matee Aceh masih belum sesuai dengan harapan prioritas penggunaan dana desa. Hal itu disebabkan karena kebutuhan desa Pulo Gajah Matee Aceh yang bervariasi dalam mengelola anggaran desa tersebut.²⁴

²⁴Sutarto Dendi dkk Musliadi, Nurhayati, “Implementasi Penggunaan Dana Desa Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Pulo Gajah Matte Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie Provinsi Aceh 2017 penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam menjalankan program infrastruktur desa dan program pembe”, Vol. 5, No. 2, (2021), h. 153–165.

Persamaan penelitian yaitu terletak pada kesamaan metode penelitian dan juga sama-sama membahas mengenai Dana Desa.

Perbedaan penelitian yaitu terletak pada lokasi penelitian dan juga penelitian tersebut membahas mengenai penggunaan dana desa di Pulo Gajah Matee tahun 2007 sedangkan dalam penelitian saya yaitu membahas mengenai bagaimana implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ruslan Abdul Ghofur pada tahun 2013 yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Pengelolaan Wakaf Tunai”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif komparatif-analitik dengan membandingkan dua lembaga pengelola wakaf tunai Baitul Maal Hidayatullah dan Yatim Mandiri Cabang Lampung. Hasil penelitian ini adalah bahwa pada aspek manajerial, kedua lembaga tersebut telah melaksanakan fungsi manajemen dengan baik, meskipun masih banyak kendala yang dihadapi. Kendala yang ada lebih terfokus pada ketidaksesuain penempatan posisi karyawan yang tidak sesuai dengan keahliannya sehingga tidak efektif. Pada aspek pengelolaan, proses pendanaan dan pendayagunaannya, BMH Cabang Lampung dan Yatim Mandiri pada dasarnya memiliki mekanisme yang sama. Pada aspek pendanaan dan pendayagunaan wakaf tunai masih bersifat tradisional dan konsumtif, karena model pembiayaan yang dilakukan hanya bertujuan untuk melengkapi inventaris aset wakaf yang telah ada tanpa

melakukan inovasi yang lebih terutama pada bidang ekonomi masyarakat.²⁵

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada kesamaan membahas mengenai pemberdayaan masyarakat.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan juga penelitian tersebut membahas mengenai pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi pengelolaan wakaf tunai sedangkan dalam penelitian saya yaitu membahas bagaimana implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Yusin, Isna Jumardi dan Indra Satriani pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Implementasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Sulawesi Selatan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimanakah implementasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa Sulawesi Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat sudah cukup baik yaitu masyarakat sudah mengetahui dana desa dan program pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat seperti BUMDes, kelompok tani, pasar, industri rumah tangga, peningkatan sarana dan prasarana serta sosialisasi kesehatan. Sudah sangat membantu atau memberikan manfaat untuk masyarakat itu sendiri. Tetapi untuk

²⁵Ruslan Abdul Ghofur, “Optimalisasi Pengelolaan Wakaf Tunai (Studi Kasus pada LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan Yatim Mandiri Cabang Lampung)”, Vol. 7, No. 2, .

transparansi pengelolaan dana desa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui. Sehingga ini menjadi tolak ukur pemerintah agar memberikan sosialisasi atau informasi kepada masyarakat mengenai anggaran dana desa sehingga dipahami oleh seluruh masyarakat sehingga dapat mencegah terjadinya korupsi.²⁶

Persamaan penelitian yaitu terletak pada kesamaan metode penelitian dan juga sama-sama membahas mengenai implementasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat.

Perbedaan penelitian yaitu terletak pada lokasi penelitian yang berbeda saya berlokasi di Desa Terbanggi Ilir sedangkan penelitian sebelumnya di Desa Sulawesi Selatan.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, Muawanah dan Dian Rahmawati pada tahun 2020 yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Program Dana Desa Dalam Persepektif Ekonomi Islam”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana partisipasi dan respon masyarakat desa Kemiri dalam pelaksanaan program pemberdayaan melalui dana desa. Hasil penelitian ini adalah bahwa pengelolaan dana desa di Desa Kemiri sudah berjalan sesuai dengan juknis yang ada, sehingga pembangunan di Desa Kemiri dari adanya dana desa telah mendatangkan hasil yang cukup

²⁶Satriani Indra Yusin Muhammad, Jumardi Isna, “Analisis Implementasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Sulawesi Selatan,” *Jurnal Penelitian dan Penalaran* 4, no. 9 (2017): 701–11.

banyak. Perubahan mulai dari perbaikan sarana prasarana, penyuluhan pendidikan, sarana kesehatan dan lain-lain. Namun dalam bidang pemberdayaan di desa kemiri masih belum optimal hal ini disebabkan masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Di bidang pembangunan dan pemberdayaan, masyarakat hanya dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan, namun dalam hal akuntabilitas dan evaluasi program dana desa masyarakat belum dilibatkan secara langsung.²⁷

Persamaan penelitian yaitu terletak pada kesamaan penggunaan metode penelitian dan juga sama-sama membahas mengenai pemberdayaan masyarakat dalam persepektif ekonomi islam.

Perbedaan penelitian yaitu terletak pada lokasi penelitian dan dalam penelitian ini membahas mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Program Dana Desa sedangkan dalam penelitian saya membahas mengenai implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Citra Etika pada tahun 2018 yang berjudul “Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Dana Desa Dan Penguat Otonomi Desa”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kebijakan pengentasan kemiskinan melalui Dana Desa dan penguatan otonomi Desa di Kota Prabumulih. Hasil dari penelitian ini adalah Pemerintah Kota Prabumulih telah melakukan

²⁷Muhammad Mujtaba, Mitra Zuana, dan Dian Rahmawati, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Program Dana Desa Dalam Persepektif Ekonomi Islam”, Vol. 5, (2020), h. 127–142.

kebijakan dengan cara penyaluran Dana Desa secara bertahap berdasarkan pada kinerja desa. Namun desa-desa di Kota Prabumulih belum sepenuhnya fokus pada upaya pengentasan kemiskinan. Hal ini dapat terlihat dari Laporan Pertanggungjawaban APBDesa pada poin belanja bidang pemberdayaan masyarakat yang digunakan untuk kegiatan pemberdayaan posyandu, Up2K, Kegiatan pelatihan SisKeuDes. Selanjutnya jumlah penduduk miskin yang ada di Kota Prabumulih masih tinggi yakni data BPS sejumlah 43.464 jiwa.²⁸

Persamaan penelitian yaitu terletak pada kesamaan metode penelitian dan juga sama-sama membahas tentang Dana Desa.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian yang berbeda dan juga penelitian tersebut membahas mengenai kebijakan pengentasan kemiskinan melalui dana desa sedangkan penelitian saya yaitu implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Rudi Wijaya, M. Bahri Ghazali dan Heni Noviarita pada tahun 2020 yang berjudul “Community Participation in Utilization of Village Funds on Empowerment of Islamic Communities in East Lampung District”. Penelitian ini menggunakan descriptive analysis methods. Tujuan dari penelitian ini The purpose of this research is to know, study and analyze the community participation and empowerment in utilizing village funds. Hasil dari penelitian ini

²⁸Citra Etika, “Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Dana Desa Dan Penguat Otonomi Desa”, Vol. 2, (2018), h. 70–75.

adalah The results showed that community participation in the implementation of village fund utilization program was carried out in several stages, the first is the Program of Planning stage that included the Village Deliberation (MusDus), the Formation of the RPJMDes, the Formation of the RKPDes, the Formation of the Local Budget, the Second is the Implementation included the formation of an activity in implementing committee (TPK), and the third evaluation. Community empowerment includes several fields, namely Education, Health, Technology, Social and Economic Improvement, Government Institution Improvement.²⁹

Persamaan penelitian yaitu terletak pada kesamaan metode penelitian dan juga sama membahas tentang dana desa dan pemberdayaan masyarakat.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian yang berbeda saya berlokasi di Desa Terbanggi Ilir Kabupaten Lampung Tengah dan penelitian ini berlokasi di Lampung Timur.

H. Metode Penelitian

Metode merupakan aspek yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian, untuk itu dalam bagian ini penulis akan menjelaskan metode yang digunakan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kepustakaan (*Library research*), dilakukan dengan mengumpulkan

²⁹Muhamad Rudi Wijaya et al., "Community Participation in Utilization of Village Funds on Empowerment of Islamic Communities in East Lampung District," *Prosiding ICSMR* 1, no. 1 (2020): 60–73.

berbagai berita dan opini terkait Implementasi dana desa. Dan juga penelitian Lapangan (*Field research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok dan masyarakat. Penelitian ini bersifat mendalam tentang suatu unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir.³⁰ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang berumber dari lokasi atau lapangan penelitian terhadap responden yang ada di Desa Terbanggi Iilir.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini berdasarkan sifatnya termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memecahkan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³¹

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada Desa Terbanggi Iilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

³⁰MSi. Prof. Dr. Suryana, "Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2012, 1–243.

³¹Kusmawaningsih, "Peran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari PerspektifEkonomi Islam (Studi Kasus Desa Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas)."

2. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data dan informasi yang didapat dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan menggunakan 2 jenis data yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³² Data primer juga diperoleh melalui teknik wawancara terstruktur, wawancara terbuka dan teknik observasi lapangan. Tujuan wawancara terstruktur, wawancara terbuka dan observasi dilakukan yaitu untuk memperoleh data.³³ Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data dan informasi langsung dari pihak yang bersangkutan yaitu masyarakat dan aparatur desa Terbanggi Ilir yang di peroleh dari hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui penelusuran studi pustaka, pedoman peraturan perundang-undangan, dokumentasi dan hasil penelitian terdahulu maupun tulisan-tulisan lainnya yang relevan mendukung data yang berkaitan dengan fokus penelitian.³⁴ Data sekunder yang diperoleh peneliti dari Al-Qur'an, Hadist, buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang

³²Joice Machmud, Srihantuti Paramata, dan Helmi Pitoy, "Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo," *JPPE : Jurnal Perencanaan & Pengembangan Ekonomi* 3, no. 2 (2020): 65.

³³Yusran, Pananrangi, dan Bahri, "Implementasi Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Bolli Kecamatan Ponre Kabupaten Bone."

³⁴Yusran, Pananrangi, dan Bahri, implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat Di Desa Bolli Kecamatan Ponre Kabupaten Bone.

dilakukan yaitu implentasi dana desa dalam pemberdayaan masyakat desa.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti laksanakan berada di Desa Tebanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Alasan memilih lokasi penelitian dikarenakan peneliti telah melakukan observasi secara langsung di Desa Tebanggi Ilir kemudian peneliti melakukan wawancara langsung dengan perangkat desa dan peneliti juga mengamati situasi dan kondisi di sekitarnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengimplementasian Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Tebanggi Ilir. Alasan lain adalah karenanya peneliti bisa mendapatkan data yang sesuai dengan objek kajian yang diteliti oleh peneliti.

4. Informan Peneliti

Informan adalah orang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Menurut Sugiyono Ada kriteria-kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:³⁵

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuuau itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayatinya.

³⁵Fajar Nurdiansyah dan Henhen Siti Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 159.

- b. Mereka yang masih tergolong berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan yang diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta memberikan informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
- e. Mereka yang mulanya tergolong cukup asing dengan penulis sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Peneleti menentukan informan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.³⁶

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 (Sepuluh) orang yang terdiri dari Kepala Desa, Sekertaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Umum, Kasi Pelayanan, Kasi Kesejahteraan, Tokoh Masyarakat, Ketua PKK, Anggota Karang Taruna, Masyarakat. Hal ini dikarenakan semua informan ini lebih mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Obsrervasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur

³⁶Nurdiansyah dan Rugoyah. Fajar Nurdiansyah dan Henhen Siti Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19," 2021.

sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Disamping wawancara, penelitian juga melakukan metode observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Manfaat dari observasi sendiri antara lain peneliti akan lebih mampu lagi dalam memahami data dalam keseluruhan dari situasi sosial jadi akan memperoleh pandangan yang menyeluruh, dengan adanya observasi akan memperoleh pengalaman secara langsung sehingga memungkinkan untuk peneliti menggunakan pendekatan induktif yang tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.³⁷

b. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan pembuktian terhadap suatu informasi atau keterangan yang diperoleh. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, wawancara mendalam ialah proses dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab yang dilakukan dengan bertatap muka antara pewawancara dengan

³⁷Fisabililah, Nisq, dan Nurrahmawati, *Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat*. (2020).

orang yang diwawancarai dimana pewawancara terlibat langsung dengan kehidupan sosial.³⁸

c. Dokumentasi

Tidak kalah penting dan metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/ muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.³⁹

6. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Miles & Huberman menjelaskan ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan conclusions. Reduksi data

³⁸Fisabilillah, Nisaaq, dan Nurrahmawati (2020).

³⁹M.Kes Dr. Siyoto Sandu, SKM., *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.

berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat elektronik dengan memberikan aspek-aspek tertentu guna mempermudah proses reduksi data.⁴⁰ Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian proses reduksi data adalah sebagai berikut. Pertama, data yang didapat dari wawancara merupakan data mentah. Selanjutnya peneliti memilah-milah data yang dikumpulkan. Kedua, setelah data dipilah-pilah peneliti melakukan pengkodean data, artinya mengkodekan data menggunakan simbol, berdasarkan informan dan waktu wawancara untuk mempermudah mencari data. Ketiga, data yang sudah diberi kode, kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.⁴¹

b. Penyajian Data (*Display Data*)

⁴⁰Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

⁴¹Desy Kusniawati, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji," *Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 1 (2017): 59–72.

Setelah data dipilah-pilah dan disesuaikan dengan fokus penelitian maka peneliti melakukan penyajian data. Peneliti menyajikan data yang bermakna tersebut dalam bentuk narasi atau uraian yang lebih mudah dipahami dan lebih komunikatif.⁴² Miles & Huberman menjelaskan “the most frequen from of display data for qualitative research data in past has been narrative tex”. Artinya yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi. Bila hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh datanya yang dilapangan sehingga akan menjadi grounded. Teori ini ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan dilapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.⁴³

c. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Setelah data disajikan peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal berdasarkan hasil temuan data. Setelah data diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan konsisten dengan kondisi saat dilakukan penenlitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁴⁴

⁴²Kusniawati, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji. (2017) .

⁴³Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif." 1994

⁴⁴Kusniawati, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji."

I. Sistematika Pembahasan

Sistem penulisan skripsi kualitatif program pasca sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini setiap bab diuraikan beberapa sub bab yang menjadi penjelasan rinci dari pokok pembahasan. Berikut sistematika penulisannya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian penegasan judul, Latar belakang, identifikasi dan Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Kajian terdahulu yang relevan, Metode penelitian serta Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori dana desa, teori pemberdayaan masyarakat dan teori kesejahteraan dalam ekonomi islam.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum yang menjelaskan kondisi wilayah penelitian yaitu sejarah berdirinya lokasi penelitian dan kegiatan yang ada di desa Terbanggi Ilir.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini berisikan pembahasan dari hasil pengumpulan data dan analisa data sebagai jawaban dari rumusan masalah yaitu implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa

Terbanggi Ilir ditinjau dari persepektif ekonomi islam.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan temuan penelitian berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam implementasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa Terbanggi Ilir. Dana desa sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah atau kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Implementasi kebijakan penggunaan dana desa di Desa Terbanggi Ilir dilihat dari empat aspek yaitu : komunikasi, sumberdaya, struktur birokrasi dan disposisi (Edward III).

Dalam empat aspek tersebut desa Terbanggi Ilir terkendala dalam sumber daya manusianya, Implementasi kebijakan tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang cukup kualitas dan kuantitasnya. Dapat dilihat staff atau pegawai di Desa Terbanggi Ilir sudah cukup, namun dari banyaknya pegawai diatas masih banyak yang sumber daya manusianya kurang memadai dengan bidang yang telah ditetapkan, masih banyak pegawai yang kualitasnya tidak mencukupi standar yang telah ditetapkan. Dan mindset dari masyarakat dalam berpartisipasi program pemerintah desa dalam bidang pemberdayaan karena semua program yang

ada di pemerintahan tanpa dukungan dari masyarakat jelas tidak bisa berjalan.

2. Salah satu pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam Islam perlunya diterapkan adalah karena dengan adanya pemberdayaan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan hal seperti ini maka akan terus dapat memperbaiki taraf hidupnya ke yang lebih baik. Berdasarkan ayat Ar-Ra'd ayat 11 yang menyebutkan bahwa Tuhan tidak akan merubah Keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka. Sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, dapat diajukan beberapa hal yang diharapkan bisa diterapkan yaitu :

1. Perlu dilakukannya penguatan kembali terhadap aktivitas penggunaan dana desa seperti dengan melakukan peningkatan kegiatan pembinaan dan pelatihan kepada aparatur pemerintah desa atau dusun agar memiliki kemampuan, pengetahuan, serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dana desa.
2. Pemerintah daerah perlu melakukan penguatan kembali terhadap kinerja aparatur pemerintah desa, salah satunya dengan rutin memberikan bimbingan

teknis dan pelatihan bagi aparaturnya pemerintah desa, serta melakukan pengawasan secara intensif terhadap pertanggungjawaban kinerja pemerintah desa tersebut. Perlunya perkembangan digitalisasi agar mempermudah penyebaran informasi untuk masyarakat. Berkaitan dengan minimnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan dana desa, harus ada perhatian dari Pemerintah Dusun dan lembaga-lembaga pemberdayaan agar masyarakat dusun sebaiknya perlu memberikan sosialisasi secara kreatif, agar lebih meningkatkan koordinasi dan partisipasi kepada masyarakat dalam memberikan gambaran dan arahan kepada masyarakat untuk ikut melibatkan dirinya langsung kedalam pelaksanaan program kegiatan pemberdayaan di desa.

3. Masyarakat desa untuk kedepannya harus memiliki kemauan dan kerjasama yang baik dengan pemerintah dalam upaya meningkatkan kemandirian supaya terlaksananya kegiatan pemberdayaan dari dana desa yang direalisasikan setiap tahunnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Muhammad Zainul. “Tinjauan atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa.” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 6, no. 1 (2015): 61–76.
- Amrulloh, Ahmad Zuhdi. “Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur,” no. 32 (2017). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4128>.
- Amsyal, Rouzi, Cut Dian Fitri, dan Junia Farma. “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Permukiman Mesjid Trienggadeng Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya).” *Ekobis Syariah* 4, no. 1 (2021): 11. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v4i1.10046>.
- Bakar, Abu. “Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial.” *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum* 4, no. 2 (2020): 233–49. <https://doi.org/10.52266/sangaji.v4i2.491>.
- Chasanah, Khuswatun, Slamet Rosyadi, dan Denok Kurniasih. “Implementasi Kebijakan Dana Desa.” *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)* 3, no. 2 (2017): 12–32. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v3i2.921>.
- Digdowiseiso, Kumba, dan Febria Avicena. “Implementasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal” 5, no. 4 (2023): 2426–38. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i4.3477>.
- TMDan Penguat Otonomi Desa” 2 (2018): 70–75.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami desain metode penelitian kualitatif.” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fisabilillah, Febby Febriantika Noer, Azizatul Rochamatul Nisaaq, dan Siti Nurrahmawati. “Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *JIAP (Jurnal Ilmu*

- Administrasi Publik*) 8, no. 1 (2020): 208.
<https://doi.org/10.31764/jiap.v8i1.1932>.
- Ghofur, Ruslan Abdul. “Optimalisasi Pengelolaan Wakaf Tunai (Studi Kasus pada LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan Yatim Mandiri Cabang Lampung)” 7, no. 2 (n.d.).
- Gusmeri, M.T dkk. “Efektivitas Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Syiah Kuala Kota Aceh,” 2019.
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. “Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif.” *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 1, no. 2 (2021): 106–34.
<https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>.
- Hajar Risa, Badaruddin, Munnir Tanjung. “Implementation of the Cash Intensive Program from Village Funds in Overcoming Poverty of the Karang Gading Village Community” 10, no. 2 (2021): 739–53.
<https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i2.5207>.
- Hasan, Muhammad, dan Muhammad Aziz. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, 2018.
- “Hasil Wawancara dengan Bapak Suhariyanto Kepala Desa Terbanggi Ilir, Pada tanggal 12 Juni 2023,” n.d.
- “Hasil Wawancara dengan Bapak Aris Munandar sebagai Sekretaris Desa Terbanggi Ilir, Pada tanggal 15 Juni 2023,” n.d.
- “Hasil Wawancara dengan Bapak Rendy Kasi Pelayanan, Pada tanggal 8 Juni 2023,” n.d.
- “Hasil Wawancara dengan kepala desa,” n.d.
- Herza Ayu Menita. “Pemikiran Abdul Mannan Tentang Ekonomi Islam” 3, no. 1 (2017): 216–38.
- Hikmah Andini, Uilly, Mochamad Saleh Soeaidy, dan Ainul Hayat. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati).” *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 12 (2015): 7–11.
- Hulu, Yamulia, R Hamdani Harahap, dan Muhammad Arif Nasutian. “Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa.” *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu*

- Sosial* 10, no. 1 (2018): 146.
<https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9974>.
- I, Itang. “Dasar Hukum Ekonomi Islam.” *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2014): 1–13.
<https://doi.org/10.32678/ijej.v5i2.22>.
- Ilham Zitri, Rifaid, Yudhi Lestanata. “Implementasi dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa,” no. November (2020): 164–90.
- Irawati, Erni. “Peningkatan Kapasitas Desa Berdasarkan Pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014” 2, no. 2 (2021).
- Islam, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi(p3EI). *Ekonomi Islam*. Diedit oleh P3EI. 1 ed. Jakarta, 2014.
- Istan, Muhammad. “Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Persfektif Islam.” *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2017): 81. <https://doi.org/10.29240/jie.v2i1.199>.
- Iwan Muliawan, Cahyo Sasmito, Cakti Indra Gunawan. “Implementasi Penyaluran Dana Desa Di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat” XVI, no. 1 (2019): 97–111.
- Karim, Siti Aminah H, Rosida P Adam, Sulvia Verawaty, Kepala Desa, Bendahara Desa, dan Kepala Pemerintahan. “Implementasi Pengelolaan Dana Desa Bidang Turbulesi Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una,” n.d., 87–94.
- KEMENDES. “Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015.” *Kementerian Desa, PDTT dan Transmigrasi*, 2015, 1–32.
- Kusmawaningsih, Susi. “Peran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas)” 4, no. 1 (2021): 570–82.
- Kusniawati, Desy. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji.” *Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 1 (2017): 59–72.

- Latif, Abdul. "Nilai-Nilai Dasar Dalam Membangun Ekonomi Islam," n.d., 153–69.
- Lesnussa, Johny Urbanus. "Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Di Negeri Halong Baguala Ambon." *Jurnal Sosio Sains* 5, no. 2 (2019): 91–107. <http://journal.ildikti9.id/sosiosains>.
- Machmud, Joice, Srihantuti Paramata, dan Helmi Pitoy. "Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo." *JPPE: Jurnal Perencanaan & Pengembangan Ekonomi* 3, no. 2 (2020): 65. <https://doi.org/10.31314/jppe.v3i2.917>.
- Mahbubah, Umami, Suparno Suparno, dan Subarkah Subarkah. "Implementasi Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat (Best Practice di Desa Kancilan Tahun 2017)." *Jurnal Suara Keadilan* 19, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.24176/sk.v19i2.3229>.
- Mahmud, Yulianti, Ronny Gosal, dan Desa Melihat. "Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Huwango Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Eksekutif* 3, no. 3 (2019): 1–12.
- Marekan, Marekan, dan Teguh Ansori. "Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Study Di Desa Galak Kec. Slahung Kab. Ponorogo." *Journal of Community Development and Disaster Management* 1, no. 2 (2019): 117–28. <https://doi.org/10.37680/jcd.v1i2.743>.
- Margayaningsih, Dwi Iriani. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan." *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan* 9, no. 1 (2016): 158–90. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/7771>.
- . "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa." *Jurnal Publiciana* 11, no. 1 (2018): 72–88.
- Mas'ud, Mufid Fathul, dan Maesaroh. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Di Desa Kulurejo

- Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.” *Journal Of Public Policy And Management Review* 9, no. 4 (2020): 1–13.
- Masriyani, Masriyani, Hisbah Hisbah, dan Feri Setiawan. “Implementasi Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.” *Wajah Hukum* 5, no. 2 (2021): 601. <https://doi.org/10.33087/wjh.v5i2.738>.
- Mujianto. “Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa.” *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat I*, no. 2 (2019): 1–20.
- Mujtaba, Muhammad, Mitra Zuana, dan Dian Rahmawati. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Program Dana Desa Dalam Persepektif Ekonomi Islam” 5 (2020): 127–42.
- Musliadi, Nurhayati, Sutarto Dendi dkk. “Implementasi Penggunaan Dana Desa Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Pulo Gajah Matee Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie Provinsi Aceh 2017 Pendahuluan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam menjalankan program infrastruktur desa dan program pembe” 5, no. 2 (2021): 153–65.
- Nurdiansyah, Fajar, dan Henhen Siti Rugoyah. “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 159.
- Panuluh, Fajar. “Buku Pintar Dana Desa.” *Proposal SIMLITAMAS*, 2020, 8–37. https://drive.google.com/open?id=1_noSAVSk9r0fSwkPSxzMLUcN-0NQ0hbL.
- Pramono, Joko. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik. Kebijakan Publik*, 2020.
- Prof. Dr. Suryana, MSi. “Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.” *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2012, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>.
- Putri, Nona Adinda Sagita. “Perspektif Gender Dalam Novel

- Saman Karya Ayu Utami.” *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* 3, no. 2 (2019): 834–41.
- Rabb, Ahmad Dzauky Abdur, dan Mustakim Muchlis. “Implementasi Kebijakan Dana Desa Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93 Tahun 2015 Pada Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng.” *Akuntansi Peradaban* 2, no. 1 (2016): 22–43. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/3016/2868>.
- Rahayu, Siti. “Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Damit Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser.” *Ilmu Pemerintahan* 7, no. 4 (2019): 1681–92. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/14697>.
- Rahmawati, Yunita Dewi, Ratna Dewi, dan Ainun Mardiah. “Pengelolaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* 3, no. September (2021): 189–202. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v3i3.315>.
- Rasiam. “Telaah Kritis Pengelolaan Dana Desa Dengan Pendekatan Maqashid Syariah Di Desa Tanjung Salah Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat,” 2016, 1–23.
- Roring, Delpiero. “Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Virus Corona (Covid 19) Di Desa Ongkaw 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.” *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 3–4.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. 1 ed. Jakarta, 2018.
- Saeful, Achmad, Dan Sri Ramdhayanti, dan Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani. “Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam.” *Achmad Saeful dan Sri Ramdhayanti SYAR’IE* 3 (2020): 1–17. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Syarie>.
- Saharudin. “Analisis Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng” 10 (2019): 57–65.
- Santie, Johannes Kristoffel. “Implementasi Kebijakan Program

- Bantuan Beasiswa Bidikmisi di Politeknik Negeri Manado.” *Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik* 1, no. 2 (2018): 183–92. <https://jurnafis.untan.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/539/446>.
- Sany, Ulfi Putra. “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 32. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>.
- Subhan. “Kontribusi Alokasi Dana Desa Pada Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Teluk Langkap , Kabupaten Tebo).” *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Bussiness* 4, no. 1 (2019): 19–29.
- Sutarto, Dendi. “Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Keluarga Persepektif Gender.” *Jurnal Trias Politika* 2, no. 2 (2018): 267. <https://doi.org/10.33373/jtp.v2i2.1473>.
- Tanan, Christina Irwati, dan Benny Fr. “Pengalokasian Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kampung Warbo” 17 (2022): 135–50. <https://doi.org/10.47441/jkp.v17i1.254>.
- Turhundayani. “Analisis Implementasi Pengelolaan Barang Milik Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Bangka Tengah).” *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 4, no. 4 (2020). <https://doi.org/10.22146/abis.v4i4.59322>.
- Turmina, Novia, dan Heni Noviarita. “Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Di Indonesia Dalam Pandangan Islam” 3, no. 2 (2022): 101–9.
- Vicktor Makatangin, Femmy C. M. Tasik, Evelin J. R. Kawung. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Di Desa Sosolat Kecamatan Maba Utara Kabupaten Halmahera.” *Jurnal Holistik* 13, no. 1 (2020): 1–18.
- Wibhisana, Yohanes Putut. “Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas dalam Program Desa Wisata Jogoboyo Purworejo.” *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 12, no. 1 (2021): 31–45. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i1.1741>.
- Widiyanto, Delfiyan, Annisa Istiqomah, dan Yasnanto

- Yasnanto. "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi." *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial dan Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 26. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v2i1.3621>.
- Wijaya, Muhamad Rudi, M Bahri Ghazali, Sonhaji, dan Heni Noviarita. "Community Participation in Utilization of Village Funds on Empowerment of Islamic Communities in East Lampung District." *Prosiding ICSMR* 1, no. 1 (2020): 60–73. <http://conference.loupiasconference.org/index.php/ICSMR/article/view/5%0Ahttp://conference.loupiasconference.org/index.php/ICSMR/article/download/5/102>.
- Yuliah, Elih. "Implementasi Kebijakan Pendidikan." *Jurnal Attadbir : Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 2 (2020): 129–53. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i2.58>.
- Yusin Muhammad, Jumardi Isna, Satriani Indra. "Analisis Implementasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Sulawesi Selatan." *Jurnal Penelitian dan Penalaran* 4, no. 9 (2017): 701–11.
- Yusran, Ali, Andi Rasyid Pananrangi, dan Syamsul Bahri. "Implementasi Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Bolli Kecamatan Ponre Kabupaten Bone." *Jurnal Paradigma Administrasi Negara* 2, no. 2 (2021): 54–61. <https://doi.org/10.35965/jpan.v2i2.425>.